BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tahun 2012 adalah awal standar akuntansi di perusahaan-perusahaan beralih pada standar internasional atau *International Financial Report Standard* atau yang disingkat IFRS, namun untuk perusahaan kecil yang bersifat *non profit* atau yang belum *go public* standar akuntansi di perusahaan tersebut adalah SAK-ETAP (http://www.antaranews.com/berita : 23 Juli 2011). SAK-ETAP adalah singkatan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik memudahkan para perusahaan kecil untuk mengolah data keuangannya dan sebagai batu loncatan untuk beralih pada standar IFRS. Perusahaan yang telah memakai standar akuntansi pada pelaporan keuangannya mampu meningkatkan daya saing antar perusahaan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Diska Triandini (2012) sebagai Staff Administrasi perusahaan adalah pada proses pembuatan laporan laba rugi tidak sesuai dengan siklus akuntansi, untuk pembuatan laporan laba rugi di perusahaan tidak ada jurnal umum sedangkan menurut Azhar dan La Midzan (2004:16) pada buku *Sistem Informasi Akuntansi* pembuatan laporan keuangan laba rugi dimulai dari jurnal umum.

Masalah selanjutnya pada perusahaan terdapat posting dalam pembuatan laporan keuangannya sedangkan menurut Susanto Azhar dan La Midzan (2004:16) pada buku Akuntansi Dasar pembuatan laporan keuangan laba rugi tidak terdapat posting. Kemudian, struktur organisasi di perusahaan hanya

terdapat 3 bagian yaitu Direktur, Marketing, dan Administrasi dengan segala aktivitas kantor dikerjakan oleh bagian Administrasi dan Marketing bertugas untuk memasarkan properti dan mencari *client*.

Laporan Keuangan Laba Rugi pada perusahaan dapat melihat pendapatan dan beban-beban yang dikeluarkan selama masa periode tertentu dan perusahaan dapat melihat apakah usahanya menghasilkan laba atau rugi.

Peneliti dapat memilih topik penyusunan Tugas Akhir ini dari permasalahan-permasalahan yang Peneliti temukan maka Peneliti mengambil judul **"Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi Berdasarkan Standar SAK-ETAP Pada CV Guna Property menggunakan *Software* Microsoft Visual Studio 2005 dan *Database* MySQL berbasis *Client Server*".**

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil penelitian yang Peneliti lakukan di lapangan, Peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul adalah sebagai berikut:

A. Bagaimana Struktur Organisasi pada CV Guna Property.
B. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada perusahaan.
C. Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada CV Guna Property menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan MySQL.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang Peneliti temukan di penilitian ini, Peneliti akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas adapun batasan masalah yang akan dibahas oleh Peneliti sebagai berikut:

A. Peneliti menambah bagian pada struktur organisasi yaitu bagian keuangan dan akuntansi.
B. Peneliti membatasi standar akuntansi yang dipakai adalah standar akuntansi SAK ETAP.
C. Pembuatan laporan keuangan laba rugi dengan proses jurnal umum, buku besar, neraca saldo, dan *output* yang dihasilkan berupa laporan laba rugi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengambil data yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi, dan membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi dengan berstandar SAK-ETAP pada perusahaan agar pengguna mudah dalam memproses data perusahaannya.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melakukan penelitian di CV Guna Property ini adalah:

A. Untuk mengetahui struktur organisasi yang ada pada CV Guna Property.
B. Untuk mengetahui Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi yang ada di CV Guna Property.

C. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi berstandar SAK-ETAP menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan MySQL sebagai *database*nya berbasis *client server.*

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Definisi unit analisis menurut Arikunto (2010:187) dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: unit analisis dalam penelitian adalah satuan tertentu yang diperhitungkan sebagai subjek penelitian.

Menurut Efferin dkk (2008:70) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Akuntansi* menyatakan bahwa: unit analisis merupakan satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi penggunaan data.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa unit analisis yaitu pada bagian Administrasi, Marketing dan Direktur pada perusahaan

1.5.2 Populasi dan Sampel

1.5.2.1 Populasi

Definisi populasi menurut Arikunto (2010:173) berdasarkan buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* menyebutkan bahwa: populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:80) pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* menyebutkan bahwa: populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa populasi merupakan semua atau seluruh kesatuan elemen-elemen yang diteliti oleh peneliti yang ada pada suatu wilayah atau tempat. Populasi yang Peneliti teliti yaitu perusahaan CV Guna Properti.

1.5.2.2 Sampel

Definisi sampel menurut Arikunto (2010:174) buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* mengatakan bahwa: sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Definisi sampel menurut Sugioyo (2011:81) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* menyebutkan bahwa: sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Berdasarkan definisi buku tersebut, maka Peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampel merupakan karakteristik dari populasi. Peneliti melakukan penelitian pada bagian administrasi dan marketing.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian menurut Arikunto (2010:38) dalam buku yang berjudul *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* mengatakan bahwa: objek penelitian evaluatif adalah sebuah sistem.

Menurut Husen (2005:303) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah sebagai berikut: objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, maka objek penelitian yang dilakukan oleh Peneliti mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan.

1.5.4 Desain Penelitian

Definisi desain penelitian menurut Nazir (2005:84) pada buku yang berjudul *Metode Penelitian,* mengatakan bahwa: desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.

Menurut Efferin dkk (2008:48) pada buku yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi,* menjelaskan bahwa: "desain penelitian adalah *framework* dari suatu penelitian ilmiah.

Berdasarkan kedua definisi tersebut, Peneliti mendesain penelitian dengan judul perancangan sistem informasi laporan keuangan laba rugi, dengan tujuan dari penelitian ini adalah berdasarkan tujuan karena untuk memperoleh ahli madya perguruan tinggi. Unit analisisnya pada bagian administrasi dan bagian marketing, adapun pengambilan datanya dimulai pada bulan September 2012 sampai bulan Juni 2013 yaitu selama 9 (Sembilan) bulan.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif, caranya harus benar

dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Definisi penelitian akademik menurut Sugiyono (2007:7) dalam buku yang berjudul *Metodologi Bisnis,* menjelaskan bahwa yaitu:

> Penelitian akademik merupakan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa dan merupakan sarana edukatif sehingga lebih mementingkan edukasi internal (cara yang harus betul). *Variable* penelitian terbatas serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan bidang pendidikan.

Berdasarkan definisi di atas Peneliti menggunakan jenis penelitian akademik ini karena bertujuan untuk menyelesaikan program studi diploma III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang Peneliti gunakan adalah data primer dan sekunder, definisi data primer dan data sekunder menurut Nazir (2005:20) dalam buku yang berjudul *Metodologi Penelitian* yaitu:

> Jenis Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya dan Jenis Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Peneliti memakai jenis data ini karena memperoleh sumber data dari perusahaan yang belum diolah oleh Peneliti.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Terdapat beberapa jenis desain penelitian, Peneliti memakai jenis penelitian data primer dan data sekunder menurut Nazir (2003:92) dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa:

> Desain Penelitian Data Primer merupakan desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknis serta karakteristik dari responden dan peneliti dapat mengumpulkan data seperti observasi langsung, menggunakan *questioner* dan sebagainya. Desain Penelitian Data Sekunder merupakan desain yang harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga harus menerima limitasi-limitasi atau keterbatasan dari data tersebut.

Peneliti menggunakan desain penelitian data primer dan data sekunder karena Peneliti mengumpulkan data dengan observasi langsung ke perusahaan dan mengevaluasi data yang diberikan oleh perusahaan.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang Peneliti gunakan adalah metode penelitian survey dan deskriptif, adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Nazir (2005:54) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian,* menyatakan bahwa:

> Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Adapun metode survey menurut Nazir (2005:56) dalam buku yang berjudul *Metode Penelitian,* mengatakan bahwa:

> Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi, ekonomi atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah.

Peneliti melakukan metode penelitian tersebut karena untuk memperoleh fakta-fakta dan data yang berasal dari perusahaan.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Wawancara *(Interview),* Definisi Wawancara Menurut Nazir (2005:193) dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa:

   > Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan i*nterview giude* (panduan wawancara).

2. Pengamatan Langsung *(Observasi),* Definisi Pengamatan Langsung menurut Nazir (2005:175) dalam bukunya *Metodologi Penelitian* mengatakan bahwa pengamatan langsung adalah: "cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem menurut Jogiyanto (2005:59) dalam buku yang berjudul *Analisis dan Design* menjelaskan bahwa: metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-

aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya.

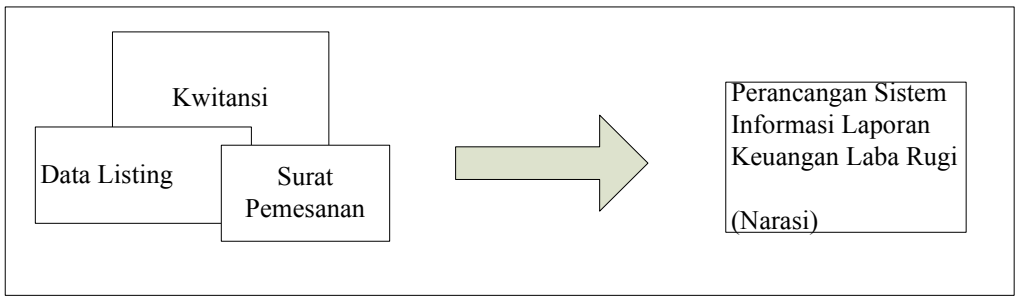
Menurut Tata Sutabri (2004:68) dalam buku yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

Berdasarkan kedua definisi tersebut Peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah kumpulan dari metode, prosedur, atau konsep untuk mengembangkan sistem informasi tersebut. Metodologi pengembangan sistem yang Peneliti gunakan dalam perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data. Berikut adalah metodologi pengembangan sistem yang Peneliti gunakan:

A. Metodologi yang Berorientasi Keluaran (*Output)*

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:70) dalam bukuya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut:

> Metodologi ini disebut juga metodologi tradisional, diperkenalkan sekitar tahun 1960 dengan memberikan tahapan dalam pengembangan sistem tanpa dibekali dengan teknik dan peranti yang memadai, seperti cara menganalisis, menggambarkan sistem, sehingga sering juga disebut metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC). Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/output seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



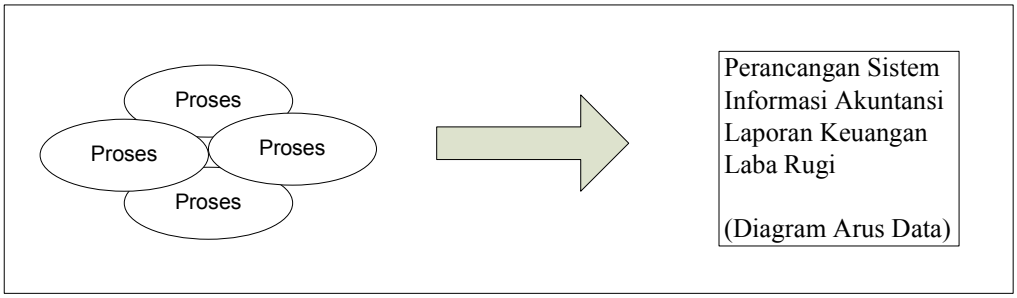
(Sumber: Sutabri, 2004:70)

Gambar 1.1 Metodologi yang Berorientasi pada Keluaran

Peneliti menggunakan metodologi yang berorientasi pada keluaran karena Peneliti merancang suatu keluaran dari program yang berupa perhitungan hasil usaha laporan keuangan laba rugi sehingga keluaran tersebut dapat digunakan oleh perusahaan.

B. Metodologi yang Berorientasi Proses

Definisi metodologi yang berorientasi proses menurut Sutabri (2004:70) dalam bukuya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi ini disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain, diperkenalkan sekitar tahun 1970 dan mendominasi pengembangan sistem sampai saat ini". Metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) sperti DFD (*Data Flow Diagram*), bagan terstruktur dan kamus data dan teknik-teknik yang dibutuhkan untuk pengembangan sistem, khususnya pemrograman terstruktur dan modular.



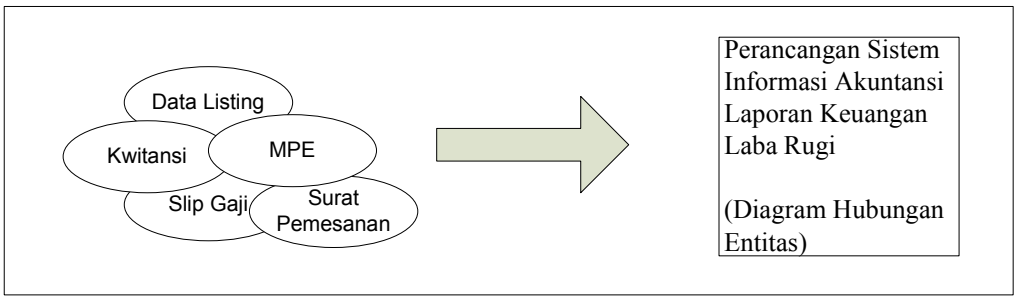
(Sumber: Sutabri, 2004:70)

Gambar 1.2 Metodologi yang berorientasi proses

Peneliti menggunakan metode ini karena metodologi ini telah dilengkapi dengan alat-alat (*tool*) dan teknik-teknik yang dibutuhkan ntuk pengembangan sistem, alat yang digunakan antara lain *data flow diagram* (DFD), dan bagan alir. fokus utama metodologi ini ada pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.

C. Metodologi yang Berorientasi data

Definisi metodologi yang berorientasi keluaran menurut Sutabri (2004:71) dalam bukuya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: "metodologi ini disebut juga metodologi model informasi". Pada metodologi ini alat yang digunakan *Entity Relational Diagram* atau yang disingkat ERD.



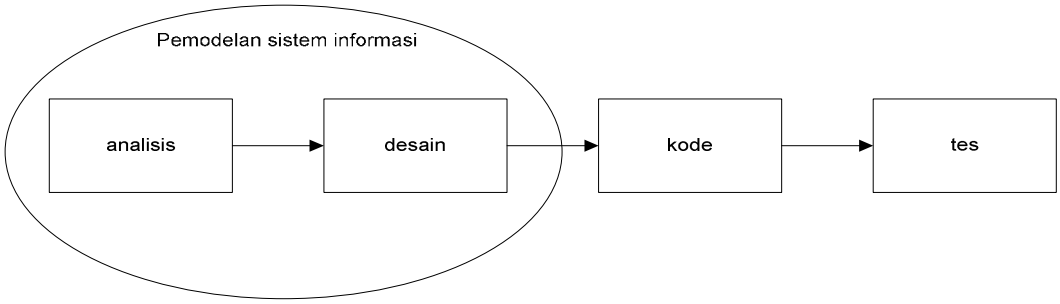
(Sumber: Sutabri, 2004:70)

Gambar 1.3 Metodologi yang berorientasi data

Peneliti menggunakan motodologi ini karena Peneliti menggunakan ERD dalam tahap perancangan sistem. Fokus utama dari metodologi ini ialah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang Peneliti gunakan adalah metode sekuensial linier karena model pengembangan sistem ini sesuai dengan Peneliti yang akan lakukan. Di bawah ini merupakan gambar model pengembangan sistem model sekuensial linier menurut Roger S. Pressman (2012:37) dalam bukunya yang berjudul *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi Edisi 7 Buku 2*:



(Sumber: Roger S. Pressman, 2012:37)

Gambar 1.4 Model Sekunsial Linier

Berdasarkan model pengembangan tersebut yang harus Peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan analisis sistem yang berjalan pada perusahaan CV Guna Property.
2. Peneliti mendesain sistem laporan keuangan laba rugi yang akan diusulkan kepada perusahaan.

3. Peneliti kemudian mengubah desain sistem laporan keuangan laba rugi menjadi kode-kode program dan tampilan *interface* untuk aplikasi yang akan diberikan kepada perusahaan.
4. Kemudian Peneliti melakukan pengujian aplikasi sistem laporan keuangan laba rugi.

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini Peneliti berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi Peneliti sendiri, serta perusahaan dimana Peneliti melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain:

A. Bagi Peneliti

   Memperoleh pendidikan di luar kampus yaitu bagaimana keadaan di lingkungan kerja atau perusahaan, dan masukan ilmu yang diperoleh dalam mengerjakan tugas akhir ini.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya mengenai sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi dengan menggunakan teknik pengembangan, metode pengembangan atau perusahaan yang berbeda.

C. Bagi Pihak Perusahaan

   Mendapat sebuah aplikasi berkaitan dengan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi agar perusahaan dapat mengelola data keuangannya dengan baik, cepat dan sesuai standar akuntansi keuangan.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian di CV Guna Property yang beralamatkan di Jl. Talaga Bodas no.41a Bandung. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa sebagai agen untuk menjualkan *property customer* untuk dijual kepada pembeli. Peneliti mengadakan penelitian pada bagian administrasi keuangan dan fungsi yang terkait.

1.8.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitian selama sampai Sidang Tugas Akhir, yaitu dimulai dari bulan September 2012 sampai bulan September 2013.

Tabel 1.1 *Time Schedule*

No.	Kegiatan	Tahun																							
		2012												2013											
		September			Oktober			November			Desember			Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni		Juli		Agustus		September
1	a. Pencarian Perusahaan																								
	b. Pengajuan Surat Izin																								
	c. Pengambilan Data dan Wawancara																								
2	Penyusunan Proposal																								
3	Pengumpulan Proposal																								
4	Review Proposal																								
5	Seminar Proposal																								
6	Revisi Seminar Proposal																								
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan																								
8	Bimbingan Program																								
9	Penyempurnaan TA																								
10	Seminar TA																								
11	Revisi TA																								
12	Sidang TA																								
13	Revisi TA																								
14	Pengumpulan Draft TA & CD																								

1.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian dari laporan penelitian tugas akhir mengenai sistem informasi laporan keuangan laba rugi berstandar SAK-ETAP pada CVGuna Property adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, Motto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Simbol, Daftar Lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek penelitian, rekayasa penilitian, kegunaan penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menguraikan mengenai teori–teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Keuangan Laba Rugi pada CVGuna Property menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 dan MySQL yang didapat melalui studi pustaka.

BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN

Bab ini menguraikan mengenai sejarah berdirinya CV Guna Property, struktur organisasi, deskripsi jabatan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, sistem yang berjalan, kelemahan sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI

Bab ini diuraikan mengenai sistem yang berjalan, solusi permasalahan, perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi dan aplikasi perancangan sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan secara umum mengenai simpulan dan saran dari Peneliti.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.